

SKRIPSI

**DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET (*Hevea
brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
DI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF RUBBER PRICE DECLINE (*Hevea
brasiliensis*) ON INCOME AND HOUSEHOLD
WELFARE OF RUBBER FARMERS
IN TANJUNG BATU DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***



**Novika Lensiana
05011181320058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

SUMMARY

NOVIKA LENSIANA. The Impact Of Rubber Price Decline (*Hevea brasiliensis*) On Income and Household Welfare Of Rubber Farmers In Tanjung Batu District Ogan Ilir Regency. (Supervised by **ANDY MULYANA** and **ELLY ROSANA**).

The purpose of this research were to: 1) analyze the differences in income of farmers before and after rubber prices down, 2) calculated the income contribution rubber farming and other businesses both farming non rubber or non farming on total income, 3) reviewing farmers efforts to increase income from non rubber, 4) analyze levels of the welfare of farmers from the standards of the necessities life worth (KHL) before and after the price of rubber.

This research had been conducted in Tanjung Tambak Baru Village Tanjung Batu District Ogan Ilir Regency. These cities are purposive. The data retrieval was conducted in Desember 2016 until July 2017. The method used in this research is a survey method. The sampling technique is done by method simple random sampling.

The research showed average Income the average farmer rubber before the prices of rubber in his real value of Rp57.901.432,62 per year, equivalent to 73,43 percent while farmers income band after the price of rubber down in his real value of Rp20.950.662,44 per year, equivalent to 26,57 percent in the space of Rp36.950.770, 18 per year, equivalent to 46,86 percent, where farmers income before the prices of rubber or higher than after the price of rubber. Contributions income activity of rubber in 2011 and 2016 by 80,52 percent and 60,96 percent. Contributions income in the other in 2011 on revenue of the farmer's family rubber of 19,47 percent, bread and butter wouldn't have a significant effect on revenue of the family. The contribution income in the other in the year 2016 against income a farmer's family rubber of 39,04 percent, so that the livelihoods of other effect on revenue of farmers. Efforts rubber farmers to increase income by by doing activities for the activity such as trade, the shopkeeper, the workshop, tailors and drivers. They conduct farming activities after finishing activities rubber farming. Farmers rubber in the year 2011 can be said to be prosperous, because income of families that earned farmers greater than the Needs Life Decent every month with excess by Rp1.021.718,84 per family. As in 2016 the average levels of farmers are not prosperous, because income of families that earned farmers less than The need for Life Decent every month is experiencing shortages of Rp2.446.088,48 per family. However, income households can still meet the needs of their lives, even though it wasn't prosperous.

Keywords: rubber farmers, rubber farmers income, the contribution of other businesses, the welfare of farmers.

RINGKASAN

NOVIKA LENSIANA. Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea brasiliensis*) terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **ELLY ROSANA**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) menganalisis perbedaan pendapatan petani sebelum dan sesudah harga karet turun, 2) menghitung kontribusi pendapatan usahatani karet dan usaha lain baik usahatani non karet maupun non usahatani terhadap pendapatan total, 3) mengkaji upaya petani untuk menambah pendapatan dari usaha non karet, 4) menganalisis tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar kebutuhan hidup layak sebelum dan sesudah penurunan harga karet.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara sengaja. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2016 sampai dengan bulan Juli 2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan metode acak sederhana (*simple random sampling*).

Hasil penelitian menunjukkan Pendapatan rata-rata petani karet sebelum penurunan harga karet dalam nilai riil sebesar Rp57.901.432,62 per tahun atau setara dengan 73,43 persen sedangkan pendapatan petani karet setelah harga karet turun dalam nilai riil sebesar Rp20.950.662,44 per tahun atau setara dengan 26,57 persen dengan selisih sebesar Rp36.950.770,18 per tahun atau setara dengan 46,86 persen, dimana pendapatan petani sebelum penurunan harga karet lebih tinggi dibandingkan setelah penurunan harga karet. Kontribusi pendapatan usahatani karet tahun 2011 dan 2016 sebesar 80,52 persen dan 60,96 persen. Kontribusi pendapatan usaha lain pada tahun 2011 terhadap pendapatan total keluarga petani karet sebesar 19,47 persen, sehingga mata pencaharian lain tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan total keluarga. Adapun kontribusi pendapatan usaha lain pada tahun 2016 terhadap pendapatan total keluarga petani karet sebesar 39,04 persen, sehingga mata pencaharian lain berpengaruh terhadap pendapatan total petani. Upaya petani karet dalam menambah pendapatan dengan cara melakukan kegiatan non usahatani seperti pedagang, penjaga toko, bengkel, penjahit dan sopir. Mereka melakukan kegiatan usahatani setelah menyelesaikan kegiatan usahatani karet. Petani karet pada tahun 2011 dapat dikatakan sejahtera, karena pendapatan total keluarga yang diperoleh petani lebih besar dari Kebutuhan Hidup Layak yang setiap bulannya mengalami kelebihan sebesar Rp1.021.718,84 per keluarga. Adapun pada tahun 2016 rata-rata tingkat kesejahteraan petani masih belum sejahtera, karena pendapatan total keluarga yang diperoleh petani lebih kecil dari Kebutuhan Hidup Layak yang setiap bulannya mengalami kekurangan sebesar Rp2.446.088,48 per keluarga. Akan tetapi, pendapatan rumah tangga masih bisa memenuhi kebutuhan hidup mereka meskipun dikategorikan belum sejahtera.

Kata Kunci: petani karet, pendapatan petani karet, kontribusi usaha lain, tingkat kesejahteraan petani

SKRIPSI

**DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET (*Hevea
brasiliensis*) TERHADAP PENDAPATAN DAN
TINGKAT KESEJAHTERAAN PETANI
DI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

***THE IMPACT OF RUBBER PRICE DECLINE (*Hevea
brasiliensis*) ON INCOME AND HOUSEHOLD
WELFARE OF RUBBER FARMERS
IN TANJUNG BATU DISTRICT
OGAN ILIR REGENCY***

Sebagai Salah satu syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian



**Novika Lensiana
05011181320058**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2017**

LEMBAR PENGESAHAN

**DAMPAK PENURUNAN HARGA KARET TERHADAP
PENDAPATAN DAN KESEJAHTERAAN PETANI
DI KECAMATAN TANJUNG BATU
KABUPATEN OGAN ILIR**

SKRIPSI

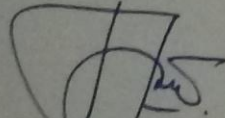
Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian

Oleh:

Novika Lensiana
05011181320058

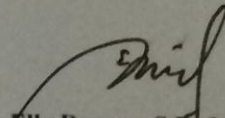
Indralaya, Agustus 2017

Pembimbing I



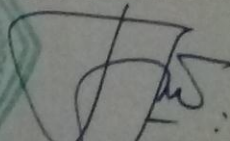
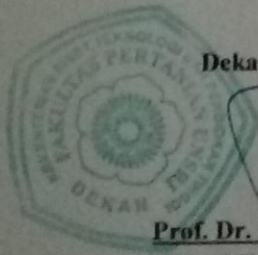
Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

Pembimbing II



Elly Rosana, S.P., M.Si.
NIP. 197907272003122003

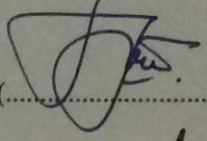
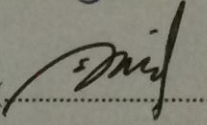
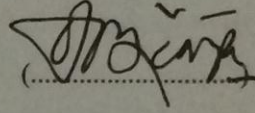
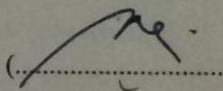
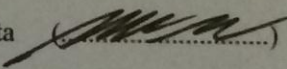
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003


Skripsi dengan judul "Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea brasiliensis*) terhadap Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir" oleh Novika Lensiana telah dipertahankan dihadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 Juli 2017 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

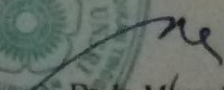
- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. NIP. 196012021986031003 | Ketua | () |
| 2. Elly Rosana, S.P., M.Si. NIP. 197907272003122003 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D. NIP. 195203211976122001 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. Maryadi, M.Si. NIP. 196501021992031001 | Anggota | () |
| 5. Ir. Yulian Junaidi, M.Si. NIP. 196507011989031005 | Anggota | () |

Indralaya, Agustus 2017

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc
NIP. 196012021986031003

Ketua Program Studi
Agribisnis


Dr. Ir. Maryadi, M.Si
NIP. 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novika Lensiana

Nim : 05011181320058

Judul : Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea brasiliensis*) terhadap
Pendapatan dan Kesejahteraan Petani di Kecamatan Tanjung Batu
Kabupaten Ogan Ilir

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam proposal skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Inderalaya, Agustus 2017



Novika Lensiana

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 11 November 1994 di Desa Paduraksa, Kecamatan Kikim Timur, Kabupaten Lahat, Provinsi Sumatera Selatan, merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua penulis bernama Riduan Effendi dan Mashelni.

Penulis menyelesaikan pendidikan tingkat Sekolah Dasar pada tahun 2007 di SDN 05 Kikim Timur, Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2010 di SMPN 01 Kikim Timur dan Sekolah Menengah Umum pada tahun 2013 di SMAN 04 Lahat.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2013 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis sampai sekarang masih aktif menyelesaikan pendidikan di Jurusan Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya lah, penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Dampak Penurunan Harga Karet (*Hevea Brasiliensis*) terhadap Pendapatan Petani di Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir”. Shalawat serta salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak sangatlah sulit untuk merampungkan skripsi ini, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak dan Ibu, saya bersyukur kepada Allah SWT karena diberikan orang tua yang terbaik, luar biasa dan selalu memberikan dukungan baik itu materi maupun non materi serta saudaraku yang selalu menghibur dalam segala hal dan nenek yang selalu memberikan semangat dan doa terbaik.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc. selaku dosen pembimbing skripsi pertama dan ibu Elly Rosana, S.P., M.Si. selaku pembimbing akademik sekaligus pembimbing skripsi kedua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini;
3. Ibu Ir. Hj. Fauzia Asyiek, M.A., Ph.D, Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. dan Bapak Ir. Yulian Junaidi, M.Si. selaku dosen penguji dalam sidang ujian skripsi penulis, terima kasih buat seluruh arahan, saran, pertanyaan dan semangat yang diberikan sampai dengan penulisan skripsi ini rampung;
4. Seluruh Dosen dan Tim Pengajar di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya karena telah memberikan ilmu pengetahuan, moral, motivasi dan semua yang telah diberikan kepada penulis;
5. Perangkat dan warga Desa Tanjung Tambak Baru yang telah bersedia menerima penulis untuk melakukan penelitian;
6. Seluruh karyawan dan staf atas bantuan selama ini khususnya kak Dedy, kak Setyoko dan yuk Ria yang telah membantu dan mempermudah urusan administrasi selama pengerjaan skripsi;

7. Sahabat terbaikku Gavinativama (Gasela, Anggun, Trinawati, Ana, Hesty, Novalia dan Ummah yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama perkuliahan dan penyusunan skripsi;
8. Sahabat dan teman di Kostan Asrama Putri Buana (Peggy, Tria, Dora, Nika, Meita, Nini, Ines, Yuliana, Wardini, Silsia dan Ester) yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama penyelesaian skripsi;
9. Semua teman dan sahabat yaitu Jatessa Amelia, Dini Tamba, Mones, Venny, Damayanti, Novita, Redha, Nani, Mega, Mbak Tsania, Sarah, Anti, Mita, Muhammad Arifin, Ari Tiara, Kiki Nopitasari, Elta, Eka Sari, kakak-kakak dan adik-adik jurusan Agribisnis yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi;
10. Teman seperjuangan Agribisnis 2013 Indralaya maupun Palembang yang tak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat kepada penulis selama penyelesaian skripsi;
11. Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir yang terkhusus kepada Bapak Asnadi dan Kamidi yang telah memberikan informasi seputar karet.

Demikian rangkaian kata terima kasih dan mohon maaf penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu, semoga hasil penelitian dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi pembaca pada umumnya.

Indralaya, Agustus 2017

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|----------------|
| KATAPENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | ix |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |
| BAB 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3. Tujuan dan Kegunaan | 4 |
| BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN | 6 |
| 2.1. Tinjauan Pustaka | 6 |
| 2.1.1. Konsepsi Tanaman Karet | 6 |
| 2.1.2. Konsepsi Usahatani | 7 |
| 2.1.3. Konsepsi Harga Jual | 11 |
| 2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi | 12 |
| 2.1.5. Konsepsi Produksi | 14 |
| 2.1.6. Konsepsi Penerimaan | 17 |
| 2.1.7. Konsepsi Pendapatan | 18 |
| 2.1.8. Konsepsi Konsumsi | 20 |
| 2.1.9. Kebutuhan Hidup Layak | 22 |
| 2.2. Model Pendekatan | 24 |
| 2.3. Hipotesis | 25 |
| 2.4. Batasan Operasional | 26 |
| BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN | 28 |
| 3.1. Tempat dan Waktu | 28 |
| 3.2. Metode Penelitian | 28 |
| 3.3. Metode Penarikan Contoh | 28 |
| 3.4. Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 3.5. Metode Pengolahan Data | 29 |

| | |
|--|----|
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 33 |
| 1.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian..... | 33 |
| 1.1.1. Keadaan Desa Tanjung Tambak Baru..... | 33 |
| 1.1.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah | 33 |
| 1.1.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi | 33 |
| 1.1.1.3. Keadaan Penduduk dan Mata Pencaharian..... | 34 |
| 1.1.1.4. Sarana dan Prasarana | 35 |
| 1.2. Karakteristik Petani Contoh..... | 35 |
| 1.2.1. Umur Petani Contoh..... | 36 |
| 1.2.2. Pendidikan Petani Contoh | 37 |
| 1.2.3. Jumlah Anggota Keluarga..... | 38 |
| 1.2.4. Luas Garapan Petani | 40 |
| 1.3. Sumber Mata Pencaharian | 40 |
| 1.3.1. Usahatani Karet..... | 41 |
| 1.3.2. Luar Usahatani | 42 |
| 1.4. Analisis Pendapatan Petani Karet 2011 dan 2016..... | 43 |
| 1.4.1. Biaya Tetap Usahatani Karet | 43 |
| 1.4.2. Biaya Variabel Usahatani Karet..... | 44 |
| 1.4.2.1. Biaya Bahan Pembeku..... | 44 |
| 1.4.2.2. Biaya Pupuk..... | 47 |
| 1.4.2.3. Biaya Herbisida | 48 |
| 1.4.3. Biaya Total Produksi..... | 49 |
| 1.4.4. Penerimaan dan Pendapatan Karet..... | 50 |
| 1.5. Kontribusi Pendapatan Usaha Lain pada Pendapatan Total... | 53 |
| 1.6. Upaya Petani Menambah Pendapatan | 55 |
| 1.7. Kebutuhan Hidup Layak (KHL)..... | 60 |
| 1.7.1. Kebutuhan Hidup Layak Total Keluarga Petani | 61 |
| 1.7.2. Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani | 62 |
| BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 64 |
| 5.1. Kesimpulan | 64 |
| 5.2. Saran..... | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 66 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|----------------|
| Tabel 1.1. Luas Area Produksi Perkebunan Rakyat Sumsel | 2 |
| Tabel 3.1. Klasifikasi Kebutuhan Energi | 32 |
| Tabel 4.1. Kriteria Tenaga Kerja di Desa Tanjung Tambak Baru | 34 |
| Tabel 4.2. Sarana dan Prasarana di Desa Tanjung Tambak Baru | 35 |
| Tabel 4.3. Kelompok Umur Petani Karet..... | 36 |
| Tabel 4.4. Pendidikan Petani Contoh..... | 37 |
| Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Karet..... | 39 |
| Tabel 4.6. Luas Garapan Karet | 40 |
| Tabel 4.7. Sumber Mata Pencaharian Petani Karet 2011 dan 2016..... | 41 |
| Tabel 4.8. Rata-rata Penyusutan Usahatani Karet Tahun | 43 |
| Tabel 4.9. Rata-rata Biaya Bahan Pembeku Tahun 2011 dan 2016..... | 45 |
| Tabel 4.10. Rata-rata Biaya Pupuk Tahun 2011 dan Tahun 2016 | 47 |
| Tabel 4.11. Rata-rata Biaya Herbisida Tahun 2011 dan Tahun 2016..... | 49 |
| Tabel 4.12. Total Rata-rata Biaya Produksi Tahun 2011 dan 2016..... | 50 |
| Tabel 4.13. Rata-rata Penerimaan Petani Karet Tahun 2011 dan 2016 .. | 51 |
| Tabel 4.14. Kontribusi Pendapatan Usaha Lain Tahun 2011 dan 2016.. | 54 |
| Tabel 4.15. Mata Pencaharian Petani | 57 |
| Tabel 4.16. Komponen dan Persentase Standar KHL Petani Karet 2016 | 60 |
| Tabel 4.17. Rata-rata KHL Petani Tahun 2011 | 61 |
| Tabel 4.18. Rata-rata KHL Petani Tahun 2016 | 62 |
| Tabel 4.19. Rata-rata Tingkat Kesejahteraan Tahun 2011 dan 2016..... | 63 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1.1. Perbedaan Luas Area Karet | 1 |
| Gambar 1.2. Harga karet pada tahun 2008-2016 | 3 |
| Gambar 2.1. Model Pendekatan Diagramatik | 24 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|---|----------------|
| Lampiran 1. Peta Lokasi Penelitian | 71 |
| Lampiran 2. Identitas Petani Contoh Tahun 2011 | 72 |
| Lampiran 3. Identitas Petani Contoh Tahun 2016 | 73 |
| Lampiran 4. Umur Anggota Keluarga Petani Karet Tahun 2011 | 74 |
| Lampiran 5. Umur Anggota Keluarga Petani Karet 2016..... | 75 |
| Lampiran 6. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Tahun 2011 | 76 |
| Lampiran 7. Biaya Tetap Alat Pertanian Tahun 2011..... | 81 |
| Lampiran 8. Biaya Penyusutan Alat Pertanian Tahun 2016 | 83 |
| Lampiran 9. Biaya Tetap Alat Pertanian Tahun 2016..... | 88 |
| Lampiran 10. Biaya Variabel Petani Karet 2011 | 90 |
| Lampiran 11. Total Biaya Variabel 2011..... | 95 |
| Lampiran 12. Biaya Variabel Petani Karet 2016 | 98 |
| Lampiran 13. Total Biaya Variabel 2016..... | 103 |
| Lampiran 14. Total Biaya yang dikeluarkan Petani Tahun Karet 2011.. | 106 |
| Lampiran 15. Total Biaya yang Dikeluarkan Petani Karet Tahun 2016. | 107 |
| Lampiran 16. Penerimaan Tahun 2011 | 108 |
| Lampiran 17. Penerimaan Tahun 2016 | 112 |
| Lampiran 18. Pendapatan Usahatani Karet Tahun 2011..... | 116 |
| Lampiran 19. Pendapatan Usahatani Karet Tahun 2016..... | 117 |
| Lampiran 20. Selisih Pendapatan Karet Tahun 2011 dan Tahun 2016... | 118 |
| Lampiran 21 Pendapatan Non Usahatani Tahun 2011..... | 119 |
| Lampiran 22. Pendapatan Non Usahatani Tahun 2016..... | 122 |
| Lampiran 23. Total Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani 2011..... | 125 |
| Lampiran 24. Total Pendapatan Usahatani dan Non Usahatani 2016..... | 126 |
| Lampiran 25. Standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) | 127 |
| Lampiran 26. KHL Laki-laki dan Perempuan Petani Tahun 2011 | 129 |
| Lampiran 27. Standar KHL Keluarga pada Tahun 2011 | 132 |
| Lampiran 28. KHL Laki-laki dan Perempuan Petani Tahun 2016 | 133 |
| Lampiran 29. Standar KHL Keluarga pada Tahun 2016 | 136 |

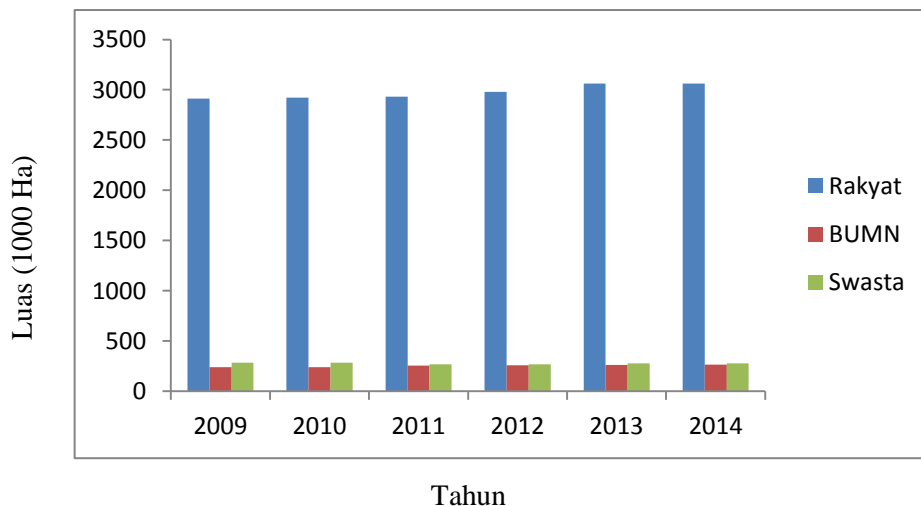
| | |
|---|-----|
| Lampiran 30. Selisih Total Pendapatan terhadap KHL Tahun 2011 | 137 |
| Lampiran 31. Selisih Total Pendapatan terhadap KHL Tahun 2016 | 138 |
| Lampiran 32. Uji T Berpasangan Pendapatan Petani Karet..... | 139 |
| Lampiran 33. Hasil Uji-t Pendapatan Total terhadap KHL | 140 |

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karet merupakan salah satu subsektor perkebunan Indonesia yang unggul dalam bidang ekspor. Karena Indonesia negara penghasil karet terbesar di dunia setelah Thailand dan Malaysia. Karet sangat penting dalam perekonomian negara, yaitu sebagai sumber devisa negara, penyedia lapangan kerja, penambah nilai tambah dan daya saing. Pasar karet di dunia semakin terbuka, ini dapat dijadikan peluang bagi Indonesia dan negara produsen karet alam lainnya untuk meningkatkan ekspor karet alam di pasar dunia. Perkebunan karet Indonesia saat ini diusahakan oleh tiga perusahaan, yaitu perkebunan karet rakyat, BUMN dan swasta. Luas area perusahaan perkebunan karet 90 persen berada pada perkebunan karet rakyat, sehingga perkebunan karet rakyat harus mendapat perhatian yang lebih dari pemerintah. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia (2014) luas area perkebunan karet Indonesia dapat dilihat pada grafik.



Gambar 1.1. Perbedaan Luas Area Karet Indonesia

Karet di Sumatera Selatan adalah subsektor perkebunan yang memiliki area terluas. Akan tetapi, produktivitas karet masih dibawah komoditi kelapa sawit. Rendahnya produktivitas karet disebabkan karena luasnya area karet tua atau rusak yang tidak produktif. Tanaman karet tua yang tidak produktif seharusnya

dilakukan rehabilitas tanaman dan peremajaan dengan menggunakan klon-klon unggul terbaru, sehingga menghasilkan produksi yang tinggi. Dinas Pekebunan (2013) menyatakan bahwa luas area produksi perkebunan rakyat di Provinsi Sumatera Selatan dapat dilihat pada Tabel 1.1.

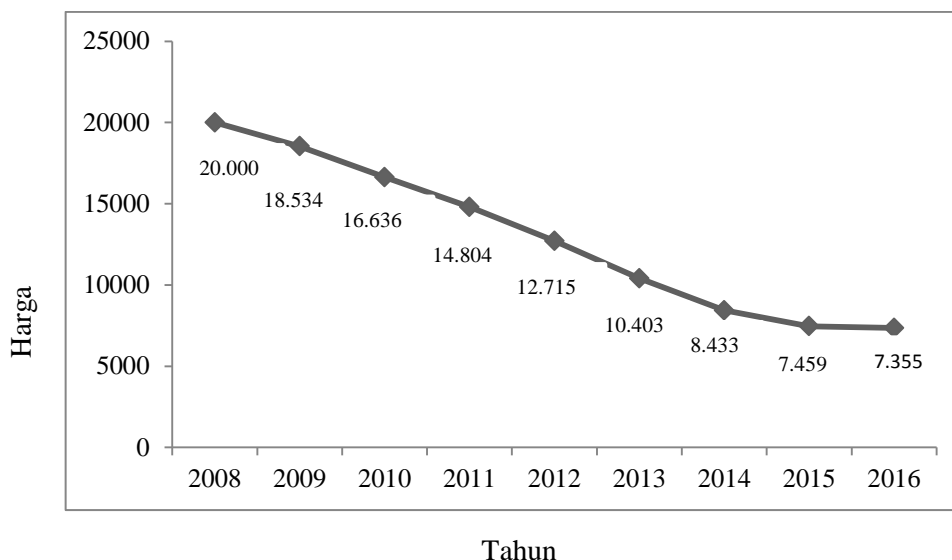
Tabel 1.1. Luas Area Produksi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2013

| No | Komoditi | Luas Area (ha) | | | Jumlah (ha) | Produksi (ton thn ⁻¹) |
|----|----------|----------------|---------|---------|-------------|-----------------------------------|
| | | TBM | TM | TT | | |
| 1. | Karet | 337.999 | 753.377 | 137.662 | 1.232.038 | 1.075.209 |
| 2. | Sawit | 345.825 | 671.886 | 9.512 | 928.223 | 2.463.388 |
| 3. | Kelapa | 5.477 | 51.087 | 8.744 | 6.308 | 59.786 |

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Selatan, 2013

Keterangan: TBM = Tanaman Belum Menghasilkan
 TM = Tanaman Menghasilkan
 TT = Tanaman Tua/rusak

Harga karet masih tergolong tinggi pada tahun 2008 sampai 2011. Harga karet yang tinggi membuat masyarakat berbondong-bondong membuka lahan karet. Peningkatan ini dapat dilihat dari semakin luasnya lahan yang dibuka setiap tahunnya. Kehidupan petani karet sejahtera, pendapatan mereka dari hasil usahatani karet telah memenuhi kebutuhan primer. Bahkan pendapatan mereka berlebih, sehingga memenuhi kebutuhan sekunder misalnya membeli kendaraan dan menabungkan uang di bank. Akan tetapi, kehidupan yang seperti ini hanya sementara dirasakan oleh petani. Petani karet mulai keterpurukan pada tahun 2012 sampai 2016, karena harga karet mengalami penurunan yang signifikan. Turunnya harga karet dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain pertumbuhan ekonomi, kondisi pasar otomotif, harga minyak mentah dunia dan spekulasi pasar. Selain faktor tersebut petani juga mengalami permasalahan dengan harga yang diterima petani, karena harga tersebut ditentukan antara petani dan tengkulak, bukan ditentukan tingkat struktur pasar karet. Margin harga yang diterima petani dengan pasar sekitar Rp1.000-Rp2.000. Harga yang diterima petani rendah menyebabkan pendapatan petani menurun. Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan (2016) harga karet tahun 2008-2016 dapat dilihat pada grafik.



Gambar 1.2. Harga Karet pada Tahun 2008-2016

Tanjung Tambak Baru adalah desa dari Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar masyarakat di desa ini menggantungkan hidupnya di subsektor perkebunan, salah satunya karet. Sistem pemasaran di Desa Tanjung Tambak Baru ada dua yaitu pemasaran tradisional dan pasar lelang. Pemasaran tradisional belum terkoordinasi dengan baik. Hal ini disebabkan karena panjangnya rantai pemasaran, rendahnya mutu bokar dan sistem penjualannya didasarkan atas bobot basah atau kering bokar yaitu sekitar 50 persen karet kering selebihnya air dan kotoran. Sistem pemasaran yang kedua adalah sistem pemasaran terkoordinasi dengan pasar lelang. Namun, pasar lelang di Desa Tanjung Tambak Baru belum berjalan dengan optimal dikarenakan petani masih banyak yang menjual karet ke tengkulak.

Dampak rendahnya harga karet selain menyebabkan turunnya pendapatan juga mempengaruhi tingkat kesejahteraan petani, hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mardiana (2014) dan Kamardi (2016). Hasil dari pendapatan usahatani karet tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari, sehingga membuat petani harus mencari pekerjaan lain. Turunnya harga karet diiringi dengan naiknya harga bahan-bahan pokok konsumsi rumah tangga, sehingga petani lebih mementingkan kebutuhan primer dibandingkan kebutuhan sekunder. Petani memiliki asumsi pemikiran harus memenuhi kebutuhan hari ini, untuk hari esok baru dipikirkan esoknya. Dari permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk

melakukan penelitian mengenai pendapatan dan tingkat kesejahteraan rumah tangga petani karet di Desa Tanjung Tambak Baru. Melalui penelitian ini, diharapkan diperoleh informasi yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan dalam merumuskan kebijakan terkait dengan upaya peningkatan pendapatan dan taraf hidup petani karet.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Berapa besar perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah harga karet turun di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Berapa kontribusi pendapatan usahatani karet dan usaha lain baik usahatani non karet maupun luar usahatani terhadap pendapatan total petani di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Bagaimana upaya petani untuk menambah pendapatan dari usaha non karet di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
4. Bagaimana tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebelum dan setelah penurunan harga karet di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan permasalahan di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis perbedaan pendapatan petani sebelum dan setelah harga karet turun di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
2. Menghitung kontribusi pendapatan usahatani karet dan usaha lain baik usahatani non karet maupun luar usahatani terhadap pendapatan total di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.
3. Mengkaji upaya petani untuk menambah pendapatan dari usaha non karet di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

4. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani dilihat dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) sebelum dan setelah penurunan harga karet di Desa Tanjung Tambak Baru Kecamatan Tanjung Batu Kabupaten Ogan Ilir.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Diharapkan dapat menjadi informasi dan gambaran kepada masyarakat tentang meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat.
2. Diharapkan dapat menjadi tambahan pustaka bagi peneliti lain yang memerlukan di masa mendatang.
3. Untuk penulis pribadi, diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pengalaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar dan Usman. 2011. *Pengantar Statistik*. Bumi Aksara, Jakarta.
- Antoni, M. 2006. *Diktat Kuliah Statistika untuk Bidang Sosek*. Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Unsri, Inderalaya. PPK 324.
- Arifin, J. 2007. *Aplikai Exel untuk Akuntansi Manajemen Modern*. Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Cahya, B.D. 2007. *Analisis Peran Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) serta Pendapatan Petani Padi Anggota dan Non Anggota di Kelurahan Mariana Kecamatan Banyuasin I Kabupaten Banyuasin*. Skripsi (Tidak dipublikasi). Universitas Sriwijaya, Inderalaya.
- Cahyono, B. 2010. *Cara Sukses Berkebun Karet*. Pustaka Mina, Jakarta.
- Damanik, S., M Syakir., Made T. dan Siswanto. 2010. *Budidaya dan Pasca Panen Karet*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2012. *Komponen dan Pelaksanaan Komponen dan Pelaksanaan Tahapan Pencapaian Kebutuhan Hidup Layak*. Kementerian RI, Jakarta.
- Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia. 2005. *Komponen Kebutuhan Hidup Layak untuk Pekerja Lajang dalam Sebulan dengan 3.000 K Kalori Per Hari*. PER 17/MEN/VIII/2005, Jakarta.
- Dinas Perkebunan. 2013. *Luas Area Produksi Perkebunan Rakyat*. Statistik Perkebunan 2013, Sumatera Selatan.
- Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan. 2016. *Harga Karet Tahun 2008-2016*. Dinas Perkebunan, Ogan Ilir.
- Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia. 2014. *Luas Area Perkebunan Karet Indonesia Pada Tahun 2009-2014*. Direktorat Jenderal Perkebunan Indonesia, Jakarta.
- Ditjenbun Kementerian RI. 2010. *Pedoman Teknis Karet*. Ditjenbun Kementerian RI, Jakarta.
- Eklawati. 2013. *Upaya Petani Karet dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga di Dusun Semidang Desa Suka Maju*. Jurnal Sosiarti, Tanjungpura. 2 (1).
- Fauzi, R., Ernita B. dan Erwin P. 2015. *Pebandingan Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Penyadap Di Perkebunan Karet yang Berjarak Dekat dan Jauh dari Perkotaan*. Jurnal Penelitian Karet, Medan. 33 (2): 167-174.

- Halyani, K. 2008. *Analisis Konsumsi Rumah Tangga Petani Wortel di Desa Sukatani Kecamatan Pecet Kabupaten Cianjur Provinsi Jawa Barat*. Skripsi. Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor, Bogor.
- Hamdi, A.S. dan E. Bahruddin. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi dalam Pendidikan*. Deepublish, Bogor.
- Hendro, O. dan Andy M. 2012. *Analisis Kemampuan Ekonomi Rumah Tangga Petani Karet Di Sumatera Selatan*. Universitas Muhammadiyah, Palembang.
- Heru, D. dan Agus H. 2008. *Petunjuk Lengkap Budidaya Karet*. Agromedia, Jakarta.
- Joesron, T.S. dan M. Fathorrazi. 2012. *Teori Ekonomi Mikro*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kamardi, H. 2016. *Kesejahteraan Rumah Tangga Petani Karet Di Desa Tanjung Menang Kecamatan Prabumulih Selatan Kota Prabumulih Sumatera Selatan*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Kriswanto, A. 2010. *Alur Proses Bisnis Tanaman Karet*. PT. Perkebunan Nusantara VII (Tidak dipublikasikan).
- Kurniawan, A. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom, Yogyakarta.
- Kurniawan, P. dan Made K.S. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Andi Offset, Yogyakarta.
- Lasminingsih, M. dan Hendra H.S. 2012. *Petunjuk Praktis Pembibitan Karet*. Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Mardiana, R., Zainal A. dan Achdiansyah. 2014. *Pendapatan dan Kesejahteraan Petani Karet Rakyat Di Kecamatan Bumi Agung Kabupaten Way Kanan*. Jurnal, Lampung. 2 (3).
- Marsetyo dan Kartosapoetra. 2008. *Ilmu Gizi (Korelasi Gizi, Kesehatan dan Produktivitas Kerja)*. Rineka Cipta, Jakarta.
- Nurlina, T. 2003. *Pemberdayaan Ekonomi Keluarga melalui Tagihan Masa Pekerja Keluarga Wanita: Kajian Kes Provinsi Sumatera Selatan Indonesia*. Desertasi (Tidak dipublikasikan). PPS University Kebangsaan Malaysia, Malaysia.

- Siregar, J. 2014. *Analisis Keuntungan Usahatani dan Pemasaran Pembibitan Karet Three In One Di Desa Sukaraja Baru Kecamatan Indralaya Selatan Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasi). Universitas Sriwijaya, Indralaya.
- Soekartawi. 2003. *Teori Ekonomi Produksi*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2001. *Ilmu usahatani dan penelitian untuk pengembangan petani kecil*. Universitas Indonesia, Jakarta.
- Sufri, M. 2008. *Riorientasi Hedonistik Rumus Harga Pokok: Implikasi Empiris Peningkatan Kesejahteraan Petani dan Perkuatan Agribisnis Penerima Harga*. Disertasi (Tidak dipublikasikan). Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Sukirno, S. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali Grafindo Persada, Jakarta.
- _____. 2012. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Rajawali pers, Jakarta.
- _____. 2005. *Makroekonomi Modern*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- _____. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Suwarto, Y.O. dan Silvia H. 2014. *Top 15 Tanaman Perkebunan*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Syarifa, L., Dwi S. dan Muhammad S. 2016. *Dampak Rendahnya Harga Karet terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Petani Karet di Sumatera Selatan*. Jurnal Penelitian Karet, Sumatera Selatan. 34 (1): 119-126.
- Tim Penulis Penebar Swadaya. 2008. *Budidaya dan Pengolahan Strategi Pemasaran Karet*. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Puspitawati, H. 2015. *Ketahanan dan Kesejahteraan Keluarga*. Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen. Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian, Bogor.
- Putong, I. 2015. *Teori Ekonomi Mikro*. Buku dan Atikel, Jakarta.
- _____. 2014. *Teori Elastisitas Permintaan dan Penawaran*. Buku dan Atikel, Jakarta.

- Prishardoyo, B., Agus T. dan Shodikin, 2005. *Pelajaran Ekonomi*. Grasindo, Semarang
- Widjajajanta, B. dan Aristanti W. 2007. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Citra Praya, Bandung.
- Yaniar, T.H. 2016. *Dampak Penurunan Harga Karet terhadap Pendapatan dan Kaitannya dengan Kemampuan Daya Beli Petani Di Desa Seri Kembang III Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi (Tidak dipublikasikan). Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, Inderalaya.